



BUPATI BANDUNG BARAT
PERATURAN BUPATI BANDUNG BARAT
NOMOR 24 TAHUN 2010
TENTANG
PENETAPAN NILAI JUAL OBJEK PAJAK REKLAME DAN NILAI STRATEGIS
PEMASANGAN REKLAME SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN PAJAK REKLAME

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI BANDUNG BARAT,

- Menimbang: a. bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pajak Reklame, Nilai Jual Objek Pajak Reklame, Klasifikasi Jalan, dan Kepadatan Pemnfaatan, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam menentukan perhitungan Pajak Reklame;
- b. bahwa untuk menentukan Nilai Jual Objek Pajak Reklame, dan nilai strategis pemasangan reklame, perlu ditetapkan sebagai dasar perhitungan pajak reklame;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalm huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Reklame dan Nilai Strategis Pemasangan Reklame sebagai dasar Perhitungan Pajak Reklame;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4389);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Bandung Barat di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4688);
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138);
8. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Prosedur Penyusunan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 2);
9. Peraturan daerah Nomor 7 tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten Bandung Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2008 Nomor 7);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2008 Nomor 9);
11. Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pajak Reklame (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2009 Nomor 18);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN NILIA JUAL OBJEK PAJAK REKLAME DAN NILAI STRATEGIS PEMASANGAN REKLAME SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN PAJAK REKLAME

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Bandung Barat.
2. Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintahan daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

4. Bupati adalah Bupati Bandung Barat.
5. Pajak Reklame yang selanjutnya disebut Pajak adalah Pungutan Daerah atas penyelenggaraan reklame.
6. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk susunan dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, dan/atau didengar dari suatu tempat umum, kecuali yang dilakukan oleh pemerintah.
7. Kawasan/zona adalah batasan-batasan wilayah tertentu sesuai dengan pemanfaatan wilayah tersebut yang dapat digunakan untuk pemasangan reklame.
8. Nilai Jual Objek Pajak Reklame yang selanjutnya disingkat NJOPR adalah keseluruhan pembayaran/pengeluaran biaya yang dikeluarkan oleh pemilik dan/atau penyelenggaraan reklame termasuk dalam hal ini adalah biaya/ harga beli bahan reklame, konstruksi, instalasi listrik, pembayaran/ongkos perakitan, pemancaran, peragaarn, penayangan, pengecatan, pemasangan dan transportasi pengangkutan, dan sebagainya sampai dengan bangunan reklame rampung, dipancarkan diperagakan, ditayangkan dan/atau terpasang ditempat yang telah diijinkan.
9. Nilai strategis Lokasi reklame yang selanjutnya disingkat NSLR adalah ukuran nilai yang ditetapkan pada titik lokasi pemasangan reklame tersebut berdasarkan kriteria kepadatan pemanfaatan tata ruang kota untuk berbagai aspek kegiatan bidang usaha.

BAB II

DASAR PERHITUNGAN PAJAK REKLAME

Pasal 2

Nilai Jula Objek Pajak Reklame dan Nilai Strategis Pemasangan Reklame adalah merupakan dasar Pehitungan Pajak reklame.

Pasal 3

Dasar Perhitungan Nilai Pajak Reklame adalah 25% (dua puluh lima persen) dikalikan dengan Nilai Sewa Reklame.

Pasal 4

Nilai Sewa Reklame (NSR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 adalah Nilai Jual Objek pajak reklame (NJOPR) ditambah Nilai Strategis Pemasangan reklame (NSPR).

Pasal 5

Nilai Jual Objek Reklame (NJOPR) adalah harga dasar ukuran reklame ditambahn harga dasar ketinggian reklame per titik, per batas minimal masa pajak.

Pasal 6

Nilai Strategis Pemasangan Reklame (NSPR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 adalah nilai klasifikasi jalan ditambah nilai lokasi penempatan/kepadatan pemanfaatan ditambah nilai sudut pandang.

Pasal 7

Jumlah pajak terhutang dalam masa pajak adalah NSR x jumlah pemasangan x lama penyelenggaraan x 25%.

BAB III

NILAI JUAL OBJEK PAJAK REKLAME

Pasal 8

Tabel Nilai Jual Objek Pajak Reklame (NJOPR) dan tabel Nilai Strategis Pemasangan Reklame (NSPR) adalah sebagai berikut :

I. NILAI JUAL OBJEK PAJAK REKLAME PER TITIK DAN PER BATAS MINIMAL MASA PAJAK

No	Jenis Reklame	Nilai Jual Objek Pajak Reklame							Batas Minimal Masa Pajak
		Harga Dasar Ukuran (Rp./M ²)				Harga Dasar Lainnya Rp	Satuan	Harga Dasar Ketinggian reklame Rp./M	
		0,01 s/d 2,00 m ²	2,01 s/d 6,00 m ²	6,01 s/d 40,00 m ²	> 40,01 m ²				
1	Billboard/Bando	150,000	300,000	450,000	600,000			75,000	1 Tahun
2	Papan :	100,000	150,000	200,000	250,000			75,000	1 Tahun
	a. Papan Merk toko								
	b. Neon Sign/Neon Box								
	c. Thin Plate								
	d. Pengecatan	100,000	150,000	200,000	250,000			75,000	1 Tahun
3	Megatron/Videotron	500,000	750,000	1,000,000	1,500,000			150,000	1 Tahun
4	Kain :	10,000	15,000	20,000					1 Hari
	a. Spanduk, Umbul-umbul, Banner, layar Toko								
5	Baligo	20,000	40,000	60,000					1 Minggu
6	Melekat/Poster	10,000	15,000	20,000	25,000				1 Minggu
7	Plag Chain	10,000	15,000	20,000	25,000				1 Minggu
8	Selebaran					500	/lbr f4		1 Minggu
9	Berjalan pada Kendaraan	2,000	2,500	3,000	3,500				1 Hari
10	Udara/Balon					750,000	Buah		1 Bulan
11	Suara					100,000	Hari		1 hari
12	Film/slide					100,000	Rol		1 hari
13	Peragaan					50,000	Per penyelenggaraan		1 hari

II. NILAI STRATEGIS PEMASANGAN REKLAME PER TITIK DAN PER BATAS MINIMAL MASA PAJAK

A. KLASIFIKASI JALAN

No	Klasifikasi	Harga Dasar Per titik (Rp.)				Harga Dasar Per Buah (Rp.)
		Billboard, Bando, Papan, Megatron, Videotron dan sejenisnya				Kain, Spanduk, Umbul-umbul, Banner, Baligo, Flag Chain, Poster, dan sejenisnya
		0,01 s/d 2,00 m ²	2,01 s/d 6,00 m ²	6,01 s/d 40,00 m ²	> 40,01 m ²	
1	Jalan Arteri Primer/Jalan Nasional/Jalan tol	250,000	350,000	500,000	650,000	50,000
2	Jalan Arteri Sekunder/jalan Provinsi	200,000	300,000	400,000	500,000	40,000
3	Jalan Kolektor/jalan Kabupaten	150,000	200,000	250,000	300,000	30,000
4	Jalan Lokal/Perumahan/jalan Desa	75,000	100,000	150,000	200,000	20,000

B. LOKASI PENEMPATAN/KEPADATAN PEMANFAATAN

No	LOKASI	Harga Dasar Per Titik (Rp.)				Harga Dasar Per Buah (Rp.)
		Billboard, Bando, Papan, Megatron, Videotron dan sejenisnya				Kain, Spanduk, Umbul-umbul, Banner, Baligo, Flag Chain, Poster, dan sejenisnya
		0,01 s/d 2,00 m ²	2,01 s/d 6,00 m ²	6,01 s/d 40,00 m ²	> 40,01 m ²	
1	Kawasan Khusus/Jalan Tol	1,500,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000	150,000
2	Kawasan Selektif	1,000,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000	130,000
3	Kawasan Pusat Perdagangan	500,000	750,000	1,000,000	1,500,000	100,000
4	Kawasan Perdagangan	350,000	500,000	650,000	750,000	80,000
5	Jembatan Penyebrangan	250,000	350,000	500,000	650,000	70,000
6	Perumahan	200,000	250,000	300,000	350,000	50,000
7	Kawasan Terbuka	150,000	200,000	250,000	300,000	40,000
8	Kawasan Industri	100,000	150,000	200,000	250,000	30,000
9	Kawasan Perkantoran	80,000	100,000	150,000	200,000	25,000
10	Kawasan Pendidikan	80,000	100,000	150,000	200,000	25,000

C. SUDUT PANDANG

No	Sudut Pandang	Harga dasat Per Titik (Rp.)				Harga Dasar Per Buah (Rp.)
		Billboard, Bando, Papan, Megatron, Videotron dan sejenisnya				Kain, Spanduk, Umbul-umbul, Banner, Baligo, Flag Chain, Poster, dan sejenisnya
		0,01 s/d 2,00 m ²	2,01 s/d 6,00 m ²	6,01 s/d 40,00 m ²	> 40,01 m ²	
1	Satu Muka	100,000	150,000	300,000	400,000	20,000
2	Dua Muka	200,000	300,000	400,000	500,000	30,000
3	Tiga Muka	300,000	450,000	600,000	750,000	40,000
4	Empat Muka	400,000	600,000	800,000	1,000,000	50,000

Pasal 9

Untuk semua jenis reklame yang mempromosikan rokok dan minuman beralkohol, Harga Dasar Ukuran reklame ditambah sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari Harga Dasar Ukuran reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Peraturan ini.

BAB IV
KETENTUAN UMUM

Pasal 10

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Bupati.

Pasal 11

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bandung Barat.

Ditetapkan di Bandung Barat
Pada tanggal 2 Agustus 2010
BUPATI BANDUNG BARAT,

Ttd

ABUBAKAR

Diundangkan di Bandung Barat
pada tanggal 2 Agustus 2010

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANDUNG BARAT,

Ttd

MAS ABDUL KOHAR